

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, D. Q., Prihandono, T., & Wahyuni, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Disertai Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fisika Berbasis Multirepresentasi Kelas X. *Jurnal pembelajaran fisika*, 1(2), 152–157.
- Anjani, F. D. (2021). *Pengembangan Instrumen Penilaian Untuk Mengukur Kemampuan Kolaborasi dan Disiplin Siswa Pada Pembelajaran Fisika Berbasis Proyek* [Universitas Lampung]. <https://digilib.unila.ac.id/67887/>
- Aziz, M. A., & Putri, Y. R. (2022). Pola Komunikasi Komunitas Bikers Brotherhood McBandung Dalam Mempertahankan Solidaritas *Communication Pattern Of The Bikers Brotherhood McBandung Community In Maintaining Solidarity*. 8(6), 3677–3680.
- Baidowi, A., & Salehodin, M. (2021). Strategi Dakwah di Era New Normal. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 2(01), 58–74. <https://doi.org/10.52593/mtq.02.1.04>
- Cangara, H. (2022). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Dahlan, M. R. A., & Supratman, L. P. (2022). Pola Komunikasi Kelompok Pada Konflik Tawuran Antar Geng Kebon Baru Jakarta Selatan. 8(6), 3672–3676. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/19076>
- Dyatmika, T. (2020). *Ilmu Komunikasi*. Zahir Publishing.
- Eriyanto. (2021). *Analisis Jaringan Media Sosial (Dasar-Dasar dan Aplikasi Metode Jaringan Sosial Untuk Membedah Percakapan di Media Sosial)* (Ke-1). Kencana.
- Fadillah, M. D., & Baharun, M. (2022). Model Komunikasi Kelompok Pada Organisasi English Lover Santri. *Jurnal Komunikasi & Konseling Islam*, 4(2), 107–112.

- Fiske, J. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (ke-3). PT. Raja Grafindo Persada.
- Hardjana, A. (2019). *Komunikasi Organisasi Strategi Interaksi dan Kepemimpinan* (ke-1). PT. Raja Grafindo Persada.
- Hariadi, U., Suratman, S., Gunawan, T., & Armawi, A. (2020). Kearifan Lokal Komunitas Sebagai Modal Sosial Alam Manajemen Bencana Alam. *Majalah Geografi Indonesia*, 33(2). <https://doi.org/10.22146/mgi.48548>
- Hikmat, M. M. (2014). *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Ke-1). Graha Ilmu.
- Hutagalung, M. A. K. (2019). Analisa Pembiayaan Gadai Emas Di Pt. Bank Syari'Ah Mandiri Kcp Setia Budi. *Jurnal Al-Qasd*, 1, 117.
- Iriantara, Y. (2019). *Community Relations Konsep dan Aplikasinya*. Simbiosis Rekatama Media.
- Is'adurofiq, I., & Hartopo, H. (2022). Komunikasi Kelompok Komunitas Honda Mega Pro Club Chapter Banyuwangi (Hmpc) Dalam Membina Solidaritas Kelompok. *Prosiding Seminar Nasional Journal*, 9(01), 57–62. <https://doi.org/10.38156/gesi.v9i01.207>
- Istiqomah. (2023). *Manajemen Kolaborasi Pembinaan Tilawah Al-Qur'an Lembaga Imtihan dan LPTQ* [UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu]. <http://repository.uinfasbengkulu.ac.id/2387/>
- Kriyantono, R. (2022). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif* (ke-2). Kencana.
- Kurniawan, A. R., Chan, F., Abdurrohman, M., Wanimbo, O., Putri, N. H., Intan, F. M., & Samosir, W. L. S. (2019). Problematika Guru Dalam Melaksanakan Program Literasi Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 31–37.
- Luthfiah, A. (2022). *Strategi Komunikasi Komunitas Liburun dalam Menarik Minat Masyarakat Untuk Berolahraga Lari*. Universitas Islam Indonesia.

- Mariam, D. A. (2021). *Perilaku Komunikasi Guru Di Sekolah Luar Biasa Negeri Purwakarta* [Universitas Komputer Indonesia]. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/5453/>
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mukarom, Z. (2021). *Teori-Teori Komunikasi Berdasarkan Konteks*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Munawaroh, A., & Wasisto, J. (2022). Strategi Komunikasi Kelompok Kesenian Wahyu Turonggo Seto Dalam Menyampaikan Informasi. *Information Science and Library*, 3(2), 84. <https://doi.org/10.26623/jisl.v3i2.5989>
- Nazaruddin, B., Rahmadani, S., Rosmanelly, Anwar, A., Marzuki, D. S., Mangindara, Amriani, A., Hamka, N. A., Arfandi, M. A., Afifah, & Pratiwi, D. (2023). *Indikator Kolaborasi Lintas Sektor Kota Layak Anak: Pengukuran Kinerja Program Kesehatan (ke-1)*. PT. Nasya Expanding Management. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=iFvoEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=definisi+kolaborasi+menurut+para+ahli&ots=9IjtsBu7dU&sig=qqqM0P3WgaA8y--RNrUDHR_6XA8&redir_esc=y#v=onepage&q=definisi kolaborasi menurut para ahli&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=iFvoEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=definisi+kolaborasi+menurut+para+ahli&ots=9IjtsBu7dU&sig=qqqM0P3WgaA8y--RNrUDHR_6XA8&redir_esc=y#v=onepage&q=definisi%20kolaborasi%20menurut%20para%20ahli&f=false)
- Ngalimun. (2021). *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis (ke-1)*. Pustaka Buku Press.
- Novita, D. (2022). *Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Pada Rumah Makan Segar Jaya Di Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Pada Masa Covid-19 Ditinjau Dari Ekonomi Syariah*. UIN Suska Riau.
- Pardede, A., Nursanti, S., & Budhiharti, T. W. (2023). *Penerapan Komunikasi Komunitas Bangunkota dalam Membentuk Reputasi Positif di Masyarakat*. 7, 16441–16453.
- Pebriana, R., Negeri, P., & Laut, T. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Team-Based Project Terhadap Keterampilan Komunikasi dan Keterampilan

- Kolaborasi Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *PTK dan Pendidikan*, 7(2).
<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/ptkpend/article/view/5445>
- Pohan, D. D., & Fitria, U. S. (2021). Jenis Jenis Komunikasi. *Journal Educational Research and Social Studies*, 2, hal. 31.
- Prasetyo, R. A., & Andriani, A. (2021). Proses Pembelajaran Daring Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Terhadap Keaktifan Peserta Didik Kelas Iv Sd Negeri 2 Pliken Kembaran Banyumas. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 4(2), 389–399. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i2.3490>
- Prastiyanto, A., Sulistyowati, L., Setiawan, I., & Noor, T. I. (2022). Strategi Menarik Minat Milenial Untuk Bekerja Di Sektor Pertanian Melalui Sinergitas Model Pentahelix. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 4(1), 1–23.
<https://journal.unpad.ac.id/prospekagribisnis/article/view/53382/22370>
- Priambudi, R. (2022). Kolaborasi Model Pentahelix Dalam Penanganan Pandemi COVID-19. *Aliansi : Jurnal Politik, Keamanan dan Hubungan Internasional*, 19(September), 332–337.
<https://journal.unpad.ac.id/aliansi/article/view/43208>
- Prihadi, B., Rizal, R., Kurniawan, H., & Agarina, M. (2020). Jurnal simada. *Jurnal Sistem Informasi & Manajemen Basis Data (SIMADA)*, 03(01), 68.
- Putra, M. D. W. I. (2021). *Strategi Komunikasi Komunitas Waybemetro Dalam Melestarikan Wayang Beber Di Jakarta*.
- Putri, A. J., Arsil, A., & Kurniawan, A. R. (2020). Analisis Pencapaian Keterampilan Komunikasi Pada Proses Pembelajaran. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(2), 154–161.
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd/article/view/3438>
- Rachmawati. (2022). Strategi Komunikasi Kelompok Antar Pemain Game Online Player Unknown ' S Battleground Pada. *Prosiding Konferensi Nasional Sosial Politik (KONASPOL)*, 1, 515–526.

- Rahayu, K. Y. (2019). Menggandeng Pemuda, Membangun Kota. *Kompas.id*.
https://doi.org/https://www.kompas.id/baca/utama/2019/02/21/menggandeng-pemuda-membangun-kota?loc=comment&status=sukses_login&status_login=login
- Rahu, P. D. (2021). Kolaborasi Model Pentahelix Dalam Pengembangan Desa Wisata Sei Gohong Kecamatan Bukit Batu Kota Palangka Raya. *Journal Ilmu Sosial, Politik dan Pemerintahan*, 10(1), 13–24.
<https://doi.org/10.37304/jispar.v10i1.2286>
- Ramadina, P. S., Taufik, & Akil. (2021). Strategi Marketing Pendidikan. *Jurnal Penelitian Kelas dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(1), 367–367.
- Ramdani, Nasution, A. P., Ramanda, P., Sagita, D. D., & Yanizon, A. (2020). Strategi Kolaboratif Dalam Manajemen Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, III(1), 1–7.
<http://journal.stkipmuhammadiyahbaru.ac.id/index.php/jubikops/article/view/14>
- Sari, Y. (2020). Peningkatan Kerjasama di Sekolah Dasar. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 1(1), 307–461. <http://ejournal.unp.ac.id/>
- Savitri, A., & Parlindungan, D. R. (2022). Strategi Komunikasi Kelompok Komunitas Vespa Orijingan dalam Melestarikan Terumbu Karang di Gili Trawangan Lombok. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis Kalbis*, 8(2), 2333–2339.
- Shesya, R. (2022). *Pola Komunikasi Komunitas Pondok Belantara Adventure Riau*. Universitas Islam Riau.
- Singarimbun, J. (2019). Pengaruh Komunikasi Kelompok Terhadap Pemahaman Hukum Islam Anggota Pengajian Kelurahan Gung Leto Kecamatan Kabanjahe. 2(1), 1–23.
- Soenar, H. M., & Nurrahmawati. (2021). Analisis Jaringan Komunikasi dan

- Eksistensi dalam Komunitas X Kota Bandung. *Jurnal Riset Public Relations*, 1(2), 96–103. <https://doi.org/10.29313/jrpr.v1i2.399>
- Sudaryono. (2021). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method* (ke-2). PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)* (ke-3). Alfabeta.
- Sugiyono, & Lestari, P. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif dan Cara Mudah Menulis Artikel Pada Jurnal Internasional)*. Alfabeta.
- Sulismiyati, D. V., Jupriono, & Widiyanto, M. K. (2023). *Strategi Komunikasi Kelompok Pada Komunitas Save Street Child Surabaya*. 264–271.
- Suranto, A. (2020). *Strategi Komunikasi Komunitas Punk Hijrah Dalam Berhijrah Pada Anggotanya (Studi pada Komunitas Punk Hijrah di Bandar Lampung)*. http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/12016%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/12016/2/SKRIPSI_PERPUS.pdf
- Suriati, Samsinar, & Rusnali, N. A. (2022). *Buku Pengantar Ilmu Komunikasi*.
- Suryadi, E. (2018). *Strategi Komunikasi Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryani, E. (2023). Keterlibatan Anak Muda Kota Bekasi Dalam Kebijakan Smart City. *KYBERNAN: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 14(1), 21–28. <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/kybernan/article/view/7158%0A>
- Tahir, A. (2020). *Analisis Strategi Komunikasi Kelompok Dalam Pembinaan Mualaf Di Kawasan Pegunungan Karomba Oleh Kementerian Agama Kabupaten Pinrang*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Ulum, M. C., & Anggraini, N. L. V. (2020). *Community Empowerment: Teori dan Pemberdayaan Komunitas* (ke-1). UB Press.
- Utami, I. B., & Safei, A. A. (2023). Peran Komunitas Islam dalam Menyemangati

Keagamaan para Pemuda. *Tamkin: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 5(2), 167–188. <https://doi.org/10.15575/tamkin.v5i2.24177>

Wardati, L., Husna, N., Khairunisa, A., & Lubis, H. (2020). Jurnal pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 08(2), 228–242. <https://doaj.org/article/1e8aebf063e94d09a7eb93f04cf4b8fd>

Yusron, K. M. (2022). *Pola Komunikasi Komunitas Bandung Care* [Universitas Pasundan]. <http://repository.unpas.ac.id/56246/>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara Key Informan

Wawancara dilakukan secara online

Tanggal Wawancara : 25 Maret 2024

Pewawancara : Tazky Azharil Yasda

Informan : Abi Sutanrai

Jabatan : Ketua Komunitas BangunKota

Materi wawancara	
Peneliti	Bagaimana sejarah singkat dari komunitas BangunKota?
Key Informan	<p>Yaa jadi awal mula tuh kita membuat event bersama teman-teman komunitas bekasi gitu yaa, eee namanya Bekasi Community Fest itu di tahun 2019 lokasi di harapan indah gitu yaa, kita ngerasa sepertinya teman-teman komunitas bekasi ini kita gitu yaah selaku komunitas bekasi butuh ruang bersama, butuh kegiatan bersama karna kan ada sangat banyak gitu, di data base aku aja ada sekitar 80an komunitas, itu yang tercatat belum yang tidak tercatat bisa jauh lebih banyak lagi. Kemudian di 2019 itu kita bikin Bekasi Community Fest dengan tema Bekasi untuk Indonesia, terkumpul kurang lebih 60an kolaborator dari komunitas, UMKM, kampus, pemerintah kita juga mengangkat skema pentahelix mungkin teman-teman bisa googling dia adalah sebuah sistem kolaborator, sistem kolaborasi bersama untuk eee ngebangun kota atau eee ngebangun sebuah area gitu dia lima pentahelix ini lima stakeholders, akademisi, bisnis, community, government dan media, yang kemudian setelah acara kita kayanya sayang kalau cuma acara terus bubar gitu yah, acara terus selesai gitu yah. Kita bersepakat yuk kita bikin BangunKota. Jadi bangunkota ini memang gerakan bersama temen-temen komunitas bekasi gitu yah untuk mengaktivasi ruang publik yang inklusif, ruang publik yang berkebudayaan, dan berkelanjutan. Inklusif disini dalam artian siapapun dapat masuk ke dalam ruang publik tersebut tidak melihat suku, ras, agama, nilai sosial, gitu yaa status ekonomi dan seterusnya. Berkebudayaan ini adalah salah satu yang kita dorong agar bekasi ini lebih memiliki karakter lokal, karakter daerah gitu yaa, karakter budaya yang bisa diangkat karna sebelumnya mulai sangat, sangat apaa yaa tergerus kali yaa, sangat tergerus dan sangat kalah gitu dengan yang modern, macem-macem faktir nya dan kita sebagai anak muda komunitas kreatif ingin mengngkat budaya bekasi. kemudian kaitannya dengan berkelanjutan ini</p>

Materi wawancara	
	<p>dengan mengaddress isu lingkungan, karna salahsatu isu yang cukup krusial tapi juga strategis itu adalah lingkungan. Lingkungan ini kalau kita bicara, banjir, kemudian sampah, Bekasi dengan gunung kerennya gitu yaa di bantar gebang dan lain-lain itu semua adalah permasalahan-permasalahan lingkungan yang eee strategis dan krusial untuk kita coba lakukan secara bersama-sama. Kenapa bersama-sama karena gabisa sendirian hal-hal yang berat tersebut jadi perlu gotong royong, perlu bareng-bareng dan inisiasinya dari teman-teman komunitas kreatif dann eee permasalahan ini memang permasalahan yang cukup kompleks yah jadi perlu ada step-step besar nya eee sorry perlu ada grand desain besarnya yang kita turunkan ke step-step yang kecil nya. Jadi kalau balik lagi ke pertanyaan tadi awal mulanya kita adalah sebuah eee menyelenggarakan sebuah event komunitas bersama, yang kemudian setelah event tersebut kita dorong jadi sebuah gerakan bersama yang akhirnya terus menjalin kolaborasi, sinergi bikin kegiatan bareng dan seterusnya, kira-kira seperti itu.</p>
Peneliti	<p>Kemajuan seperti apa yang diinginkan komunitas BangunKota?</p>
Key Informan	<p>Eee yaaa sebenarnya sesimpel bekasi ini nyaman untuk ditinggali yaah, jadi kita selaku warganya tinggal dengan nyaman, mencari nafkah disini juga dengan nyaman, ramah untuk para pendatang, para pelaku bisnis, investor, kemudian tidak ada gangguan dalam melakukan aktivitas sehari-hari keluarga itu pada keluar sore-sore, terus eee anak-anak mudanya pada keluar sore-sore malem-malem gitu yaa, kira-kira seperti itu, sementara kan sekarang bekasi ini menurutku yaa, masih ditahap yang eee kadang kalo kita keluar maleman sedikit aja serem kan, ada tawuran, aatau ada apa gitu macem-macem gitu, dulu juga sempet eee bahkan mungkin sampai sekarang yaa, banjir ada banjir 5 tahunan, kemudian jadi banjir yang cukup rutin, kemarin juga sempet ada banjir kiriman dari bogor yang sampe 1,4 meter di daerah bekasi utara, maksudku eee banyak sebenarnya masalah di bekasi yang bisa di sasar gitu yah sama anak-anak muda, anak muda yang senang dengan isu lingkungan dia akhirnya bikin penanaman mangrove misalkan atau mungkin dia bikin gerakan pilah sampah dari rumh tangga atau mungkin dia yang senang dengan bisnis gitu yaa eee yuu kita gabung bikin bisnis kecil-kecilan gitu kolaborasi bikin coffee shop mungkin atau bikin eo misalkan dan lain-lain. Ketimbang yang belakangan ini marak dari pada tawuran eee dari pada kriminalitas eee gitu yaa eee sama-sama anak muda yang</p>

Materi wawancara	
	<p>berenergi penuh bergelora gitu yaa tapi diaktualisasikannya lewat hal-hal yang negatif, nah kita sebenarnya merangkul hal itu juga. Jadi harapannya side effect adanya bangunkota dengan gerakan-gerakannya kemudian, dengan program-programnya dengan eee pelatihan dengan seminar, workshop, pameran harapannya bisa semakin banyak melibatkan para anak-anak muda bekasi gitu yaa khususnya sehingga gaada waktu untuk melakukan hal-hal yang negatif, mending bareng-bareng nongkrong kita jadiin project kasarnya cari uang bareng lah, kita cari uang bareng kita cari ilmu bareng kita nambahin upgrade skill bareng ketimbang melakukan hal-hal yang negatif, dan dampak lainnya lagi kan akhirnya ekosistemnya jadi tumbuh secara positif dan itu tentu akan berdampak baik dengan kota dan akan memberi kenyamanan juga kepada warga bekasi.</p>
Peneliti	Makna logo dari komunitas bangunkota itu apa?
Key Informan	<p>Jadi memang seperti yang sudah aku ceritakan yah bahwasannya memang kita eee kita mengaddress ruang publik itu biar kita sama pemahamannya dulu yaah ruang publik itu eee secara definisi yaa itu adalah ruang yang dapat di akses oleh publik, siapapun tidak melihat dari kelas ekonomi status sosial, dan lain sebagainya mmm representatif dari ruang publik itu sendiri bisa berupa taman gitu yaah, bisa berupa alun-alun, bisa berupa bahkan kalau sekarang bekasi itu banyak kolong fly over kalau temen-temen tau yaa kolong fly over yang disamping kali malang itu kan banyak menjadi sebenarnya ruang-ruang publik yang tidak teraktivasi, nah itu juga bisa jadi eee salah satu ruang publik yang di dorong agar aktif. Misalkan tadi dibawah flyover kemudia trotoar. Kemudia memang bidangku di arsitektur jadi hal-hal yang sifatnya tata kota tu juga cukup seneng gitu yaa. Jadi kalau kita bicara soal ruang publik itu yaah ini kita definisikan sebagai wadah atau yang mana itu adalah ruang publik itu sendiri kemudian ini adalah nilai-nilai yang ingin kita tanamkan, ini yang tadi kita jelaskan ada inklusifitas gitu yaa kemudian culture, kemudia leture, sustain atau berkelanjutan atau nature sustain, jadi emmm si bola ini lah yang nantinya memenuhi wadah atau ruang publlik dan akhirnya jadilah logonya seperti ini. Kalau warna kita memang menggunakan pewarnaan pallete yahh pallete warna alam jadi inii pesan gitu yah pesan yaa dia light dia memberikan kehangatan, warm, dia memberikan kan kalau membicarakan pesan dia light kemudian warm kmudian dia memberikan sebuah intimate yaa intimate itu dekat gitu yaah personal dan disini ada nature sebagai sustain yang itu tadi. Jadi memang dalam sebuah studi warna eee hijau</p>

Materi wawancara	
	dan oranye itu kan dia kontras saling mengisi gitu yaah kemudian hitam dan hijau warna yang akan lebih mudah untuk di ingat, lebih lama diingat, lebih lama melekat pada diri kita. Kira-kira seperti itu.
Peneliti	Sejauh ini komunitas bangunkota sudah berkolaborasi dengan bidang apa saja?
Key Informan	<p>Eee kalo itu agak banyak yaa sebenarnya.maksudku satu lupa, dua kita eee aku rasa juga kita belum melakukan pendataan secara baik gitu yaaa karna terlalu teknis dan kadang lupa aja gitu kelewat, program-program program terus, yang kaya gitu agak lupa mungkin sambil nanti dilengkapi, Cuma prinsipnya kenapa kita mengutamakan kolaborasi yah seperti yang tadi telah aku sampaikan bahwa kikka tuh mengusung konsep pentahelix. Mmm yaa jadi ada satu teori perkotaan, salah satunya dulu di populerkan kevin lin dulu juga ada derida beliau seorang filsuf dari jerman gitu. Mereka-mereka yang memang eee berteori mengambil dari dispraktis bagaimana kota ini tidak bisa dijalankan secara sendirian eee ini gapapa yaa agak mungkin nanti kamu bisa eee ngerefresh ke beberapa literatur gitu mmm kota ini gabisa di bangun sendirian artinya kita gabisa hanya menyerahkan kepada pemerintah, kejadian banjir lalu kita marah-marah ke pemerintah ketika kejadian lapangan pekerjaan sulit kita marah-marah ke pemerintah atau ga ke pabrik-pabrik nah sebenarnya ga bisa sesimpel itu kalau kita ingin berkontribusi secara strategis, maksudku strategis ini eee kita harus bisa juga memberikan sebuah alternatif solusi minimal kita sendiri juga bergerak untuk melakukan sesuatu tidak hanya katakanlan menyalahkan salah satu kubu pihak. Nah pihak atau stakeholders dalam membangun kota itu sebenarnya ada lima. Lima ini selalu menginisialkannya sebagai ABGCM gitu yaa, mmm A nya ini akademisi, B nya itu bisnis atau sektor swasta yaah, dia yang nanti akan memberikan investasi dia yang memberikan lapangan pekerjaan, dia yang mendorong lahirnya perekonomian, kemudia G disini adalah Government atau pemerintah, kemudian C ini adalah community, lalu M nya ini Media. Nah ini lah skema pentahelix penta sendiri kan artinya lima helix itukan jaringan yaa. Kira-kira seperti ini, nah dengan kolaborasi dengan penta helix ini, harapannya bisa membantu sebuah permasalahan yang ada di kota kira kira gitu. Dan dari setiap komponen ini memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, contoh akademisi yaa punya kekuatan dari sisi riset kemudian punya institusi kampus dimana itu adlaah pusat untuk penelitian, laboratorium dan sebagainya. Lalu teman-</p>

Materi wawancara

teman dari pemerintahan gitu yaa, mereka akan bikin produknya mereka, kaya regulasi, kemudian jadi perda misalkan perwal, atau mungkin putusan walikota dan seterusnya, sehingga seluruh elemen nanti akan bergerak, bisnis ini kan akan membantu dari sisi permodalan, akan membantu dari sisi investasi, lapangan kerja gitu yaa, lalu media dia akan membantu untuk mengamplifikasi itu apa ya kaya publikasi tapi lebih masif lagi, dia bisa memverifikasi akhirnya memframing sebuah isu sebuah gerakan, community ini lah tempat kita gitu yaa, kelebihanannya ya kita lebih istilahnya energinya lebih besar, kalau kita teman-teman komunitas ngelakuin sesuatu itu nothing tulus karna memang ingin ada perubahan. Beda mungkin katakanlah dengan teman-teman yang lain yang sifatnya dia professional kalo kita voluntery yang energy nya besar kemudian lebih kreatif kemudian juga langkah nya lebih jauh. Tapi kita gapunya yang namanya regulasi, karna yang bisa bikin pemerintah dan kita juga gapunya sisi bisnis atau penggandaan ini hanya para pengusaha kira-kira begitu, nah akhirnya yang kita lakukan disini adalah membuat sebuah program atau gerakan, yang selalu mengedepankan kolaborasi dari lima pentahelix ini. Di tahun 2023 kemarin gitu yah desember kita bikin Bekasi Community Fest umum skema nya pentahelix ada sekitar 60an kolaborator kampusnya waktu itu dari UI lalu bisnisnya kita ngelibatin beberapa sponsor gitu yaa ada paragon macem-macem ada bank, governmentnya dari kementrian sampai provinsi sampai pemda, pemkot bekasi gitu yah lalu dari community nya ada banyak yang paling utama, media nya ada beberapa. Narasi-narasi ini yang terus kita dorong hadir di publik lalu kemudian memberikan dampak positive gitu yaa untuk warga. Setelah BCF selesai kita mendorong lahirnya rekomendasi, rekomendasi ini agar bisa di tetapkan oleh pemerintah. Kemudian setelah BCF ini kita juga mendorong temen-temen komunitas, yuu kita bikin pameran lagi, kita bikin seminar, kita bikin talkshow yang memang berkenaan dengan isu-isu strategis yang ada di bekasi. jadi semuanya ini akan kita kemas sampai kedepannya, jadi tidak hanya setelah acara selesai tapi setelah acara terus didorong butir-butir rekomendasi kita dorong ke pemerintah, gerakan-gerakan bersama kita dorong ke komunitas, media kita jalin silaturahmi, media gathering setelah itu kita bisa terus bekerja sama dengan mereka. Termasuk kemarin setelah BCF ini aku sempet sebenarnya main ke unisma diskusi bersama bang abdul khair terus ada dua anak himpunan eh salah satunya anak himpunan komunikasi deh, dia cowo tinggi kurus ketuanya, lagi nongkrong sama yang himpunannya akuntansi. Maksudku itulah

Materi wawancara	
	dampak-dampak dari lahirnya pertemuan padahal kita Cuma ketemu di event itu doang tapi setelah itu bisa kemana-mana dan akhirnya ada potensi-potensi program yang bisa kita jalanin barenglah, kira-kira gitu.
Peneliti	Apakah unsur pentahelix ini di gunakan dalam mempersiapkan program kerja komunitas bangunkota?
Key Informan	<p>Kalau riset secara mendalam sih tidak yah, tapi ada pembacaan-pembacaan di lapangan kemudian sambil liat-liat traffic di sosial media dan di website, yaa kemudian yaa aku pribadi juga jadi reasercher yaa di UI kemudian bisnis kita basecamp nya di vida bekasi kemudian kalau government aku perlu banyak silaturahmi dengan mereka eee agar tahu juga sebenarnya apa sih kebutuhan pemerintah yang bisa di support sama komunitas gitu, kadang kalau nyerahin program terus di serahin ke pemerintah tuh banyak miss nya lah dikit-dikit ga tepat sasaran tapi kalau dengan kolaborasi dengan pemerintah dia akan lebih tepat secara manfaat, lalu kalau dengan media aku ngejalanin relasi juga dengan teman-teman media beberapa anak bangunkota juga ada anak-anak media gitu, jadi dari tim kita pun di internal kita lihat komposisi tadi, oh si ini kerja di perusahaan mana oh yang ini kerja di media, oh yang ini dosen. Dulu kalau kamu tahu kak nadiya dia sempet jadi kadep ilmu komunikasi juga di unisma cuma sekarang pindah ke stiami dia adalah anak bangunkota, sekarang sedang S3 di oayo US yaa dia dulunya kepala departement ilmu komunikasi, pembina teater korek kalo ga salah, nah dia perwakilan dari akademisinya, lalu dari pemerintahnya ada juga anak bangunkota yang kerja di pemkot, jadi ada beberapa cara memang kalau kita geliat dari sisi bagaimana sih cara untuk ngelibatin atau ngebaca skema pentahelix ini sehingga bisa jadi program kira-kira kan gitu, kalau aku coba terjemahkan pertama, kebetulan memang bidangku eee arsitektur perkotaan, jadi aku sederhana nya adalah menerapkan, apa yang aku pelajari. Kedua kita yaa sebelum melakukan program yaa ada riset kecil-kecilan lah yaa ga mendalam ga sampai bikin survey quisioner tapi lebih ke ngobrol aja sama teman-teman yang lain, kemudian lewat internet dan lain-lain, ketiga kita memposisikan teman-teman kita kan beragam jadi bukan dari satu warna dosen semua misalkan atau semua nya adalah orang media enngga, jadi kita juga mengambail keberagaman tadi dari pentahelix ini, lalu teman-teman sharing aja misalkan kak tisyaa yang kamu wawancara kemarin, dia pernah lama di media, baik di bekasi maupun di jabodetabek, lalu dia punya persepektif terkait media, kak</p>

Materi wawancara	
	<p>yolanda sekarang di sekretariat kabinet di istana negara dia punya relasi terkait pemerintahan, dia sharing terkait program kementrian, dia juga sharing kira-kira prioritas dari pemerintah apa dan lain sebagainya, tadi kak nadiya dari akademisnya, bisnis dari temen-temen yang bekerja di perusahaan. jadi maksudku tadi komposisi itu menjadi penting untuk kita dapat berkomunikasi dan mendapatkan informasi dari setiap personnel yang ada di dalamnya. Bukan memanfaatkan yang ada di internal tetapi lebih tepatnya mungkin kita punya strategi di awal kemudian kita ada kebutuhan ketika ada kebutuhan itu kita ajak mereka bergabung, join di bangun kota. Jadi komposisi itu menjadi penting.</p>
Peneliti	<p>Komunikasi yang dilakukan komunitas BangunKota dalam bentuk apa saja?</p>
Key Informasi	<p>Ngalir aja yaa sebenarnya, misalnya lagi ngumpul di basecamp gitu yaa, terus ada yang cerita ada apa pengen ngapain dan seterusnya, atau sesuatu yang sifatnya urgent atau butuh cepet bisa share di WA jadi ga harus dibuat forum formalnya dulu ga kaya harus nanti kikka sharing yaa, meeting, ngga harus kaya gitu, kita memang agak rutin yaa meeting perbulan ada kemudian kadang perminggu kalau memang udah deket sama program gitu yaa, tapi kalau untuk diagendakan secara khusus sih ga terlalu sering, jadi emang organik aja, yaa ngalir gitu.</p>

Lampiran 2 Wawancara Informan 1

Wawancara dilakukan secara online

Tanggal Wawancara : 05 Desember 2023

Pewawancara : Tazky Azharil Yasda

Informan : Yolanda Febiola

Jabatan : Ketua Divisi *Public Relations*

Materi wawancara	
Peneliti	Komunitas BangunKota itu Komunitas apa dan sejak kapan terbentuknya?
Informan	Komunitas BangunKota itu awal terbentuknya dari tahun 2019 dan menjadi penghubung untuk seluruh komunitas yang ada di Bekasi dengan berbagai sektor. Oke jadi gini, kalau saya boleh cerita sejarahnya, jadi BangunKota ini sebenarnya terlahir sebelumnya itu Bernama Bekasi <i>Community Connection</i> kalau ga salah tuh pokoknya BCC ya jadi ka Abi tuh bersama dengan beberapa teman lainnya, itu tapi saya baru bergabung ada satu setengah tahun sebelum kepengurusan di ganti gitu, sebelumnya pengurus lama nya itu membangun kemudian <i>founder-founder</i> nya ini ga aktif. Diaktifkanlah oleh ka Abi sutanrai nah semakin berkembang si <i>founder-founder</i> ini tuh mau mengambil lagi bcc nah jadi setelah itulah ka Abi mambuat BangunKota. Nah dari awal memang powernya karna yang menggerakkan kita jadi memang kami sudah punya data-data komunitas, jadi memang dari awal dibangun itu memang <i>connection</i> , mengkoneksikan.
Peneliti	Tujuan atau visi misi dari komunitas BangunKota itu apa?
Informan	Tujuannya utamanya itu untuk membangun Kota Bekasi ya tentunya dengan cara berkolaborasi, terus juga kan komunitas di Bekasi itu banyak kan nah kita pengen mempersatukan atau mengkoneksikan komunitas-komunitas tersebut agar bersatu tidak saling bersaing, untuk visi misinya ada di <i>profile</i> BangunKota nanti aku kirim pdf nya yaa
Peneliti	Komunitas BangunKota ini mmiliki naungan atau komunitas independen? Lalu komunitas satu-satunya di Bekasi atau memiliki komunitas pusat?

Materi wawancara	
Informan	BangunKota bersifat independen dan pusatnya di Bekasi. Namun pada masa pemerintahan pak Tri BangunKota sudah resmi menjadi mitra pemerintah dan untuk sekarang masih masa rekonsiliasi untuk melanjutkan program yang sudah berjalan di Bekasi, harapan kami bisa sustain, maka kami sedang melakukan penjajakan dengan plt wali kota yang baru
Peneliti	Sejauh ini Komunitas BangunKota sudah bekerjasama dengan berapa komunitas atau mitra lainnya?
Informan	BagunKota bekerjasama dengan semua komunitas baik yang ada di Bekasi maupun yang di luar Bekasi, setiap tahun kurang lebih kami ada bekerjasama dengan 30-40 komunitas atau mitra lainnya dengan kegiatan kolaborasi ataupun mengundang BangunKota, nanti deh coba aku cek data lengkapnya yaa nanti aku kirim ke tazky yaa. Terus perusahaan di Bekasi juga sudah banyak yang bekerjasama dengan BangunKota baik berkolaborasi seperti pegadaian, wardah dan lainnya. Acara terakhir kami diundang di PUPR
Peneliti	Kenapa BangunKota memilih sasaran kepada komunitas? Apa impact yang didapatkan?
Informan	Kadang kan gini ya, dalam satu daerah tuh banyak banget komunitas tapi tidak ada yang menggabungkan gitu bahkan masing-masing komunitas itu merasa bahwa dia yang paling besar, dia yang merasa paling memiliki Bekasi gitu. Padahal dikondisi saat ini kalau mau membangun Bekasi ya bareng-bareng sama-sama kolaborasi kaya gitu karna zaman sekarang untuk menyelesaikan suatu masalah kan tidak bisa hanya dengan satu tangan gitu, perlu dibantu oleh dua tangan bahkan tiga tangan empat tangan dan lainnya. Jadi itu utamanya, akhirnya BangunKota melanjutkanlah visi dan misi nya dari BCC yang sebelumnya untuk mengaktifkan dan merubah nama <i>rebranding</i> menjadi BangunKota tapi tetap berfokus pada hak untuk komunitas lintas sektor yang ada di Bekasi. harapannya kalau kita bekerja sama ya berarti kita bisa lebih cepat membangun atau menyelesaikan masalah yang ada di Bekasi lah pada umumnya. Kaya gitu, jadi kalau ditanya <i>impact</i> nya tentu sangat besar yang pertama kami bergotong royong untuk menyelesaikan masalah atau isu yang ada di eee Bekasi. kedua juga kami membantu juga nih baik dari komunitas yang membutuhkan bantuan ataupun dari pemerintah, kadangkala pemerintah contohnya gini, BangunKota itu kan berfokusnya divisi yang kedua adalah sebagai eee pemanfaatan ruang publik gitu kan sedangkan ruang public itu kan oke bangunkota yang

Materi wawancara	
	berfokus kesitu, kita berfikir oke kaya nya di bawah jembatan <i>flyover</i> ini cocok deh kalau ditaro taman baca, tapi dari BangunKota tidak punya pengalaman nih di pengelolaan taman baca nah kami bekerja sama lah dengan komunitas yang bergerak dibidang Pendidikan, jadi saling mengisi gitu jadi pasti impact nya akan lebih besar dan akan lebih mempermudah pergerakan yang dijalankan, kurang lebih seperti itu. Iya intinya tjuannya membangun Bekasi, menyelesaikan isu ya taulah tazky kalau isu di Bekasi kan banyak yaa dibidang diluar planetlah, panas dan lain-lain.
Peneliti	Apakah ada komunitas kolaborator selain BangunKota di Bekasi atau BangunKota ini satu-satunya?
Informan	Iya betul, BangunKota merupakan komunitas kolaborator satu-satunya di Bekasi. Kita ada program besar tahunan yang menitik temukan antar komunitas yaitu Bekasi <i>Community Festival</i> atau BCF
Peneliti	Apakah Bekasi Community Festifal (BCF) merupakan acara dari BangunKota?
Informan	Iya betul, BCF merupakan salah satu program yang cukup besar dari BangunKota jadi, ksmi menggabungkan semua sektor di Bekasi ya komunitas, yang buka kaya pameran gitu, buka <i>stand</i> , nanti juga ada yang <i>perform</i> untuk yang komunitas karkur, abis itu tarian Betawi gitu-gitu kami berikan panggung juga untuk mereka perform abis itu kita kerja sama juga dengan UMKM nanti UMKM juga bisa membuka <i>stand</i> disitu dan kami juga eee bekerja sama dengan media eee apa yaa ruang publik lah yaa, jadi kami di HI kadang ada di pasar alam gitu-gitu dan yang pasti kita juga akan mengundang pemerintah. Kalo yang BCF kemaren itu di 2019 itu pak tri juga datang nah kalau sekarang kami mengusahakan karna ada perubahan plt untuk bisa datang dan mensupport kegiatan BCF juga gitu.
Peneliti	Aku lihat BCF ini di tahun 2021 dan 2022 itu tidak ada ya kak, kenapa?

Materi wawancara	
Informan	<p>Iya kalau di 2021 sebentar ya kalo ga salah 2020 apa 2021 gitu kalo di <i>scroll</i> kebawah itu kami ada kegiatan besar yaitu doa bersama itu juga gabungan dari beberapa organisasi kepemudaan, komunitas, <i>star up</i>, itu kita bikin secara <i>perform</i>, itu kalo ga salah di ini deh eee bulan Ramadhan di sebelum lebaran jadi kita kaya takbir bersama gitu. Salah satunya ada doa bersama untuk ya karna waktu itu lagi covid kan kalo ga salah, 2020 mungkin karna kaget juga jadi lebih banyak kegiatan kelas kita, jadi untuk teman-teman internal lebih ke bonding lebih ke penguatan internal, jadi contoh kemarin kami sempet bikin kegiatan bekerja sama dengan ekspert di bidang manajemen, ekspert di bidang eee HR ekspert dibidang public speaking kaya gitu kegiatan di 2021 eh 2020. Kalau di 2022 kaya nya waktu itu kita ada di nonton konser bareng kaya gitu itu juga ada eee kita kalo yang setiap tahun ada ini sih kaya bekerja sama dengan dompet duafa atau eee apa yaa AFC untuk menyumbang-nyumbang baik kebencanaan atau isu kemanusiaan kaya gitu.</p>
Penelitian	<p>Adakah program besar BangunKota selain acara BCF yang bertujuan untuk menitik temukan lintas komunitas seperti misi BangunKota?</p>
Informan	<p>Kami tuh sebenarnya kalau acara besar itu memang BCF nah selebihnya hanya kegiatan-kegiatan atau kolaborasi-kolaborasi kecil yang misalnya bersifat sectora, misalnya dibidang lingkungan, kita kemaren bikin eee apa yaa semacam rumah kita dan itu sifatnya hanya kolaborasi aja sih. Kaya gitu kalo BCF ini kan emang penyelenggara tunggal nya itu kita selebihnya teman-teman yang mendaftarkan mau buka <i>stand</i> atau mendaftar sebagai <i>performance</i> atau misalnya juga UMKM dia eee buka <i>stand</i> untuk jualan kaya gitu. Jadi sisanya yaa kegiatan-kegiatan kecil yaa undangan, untuk 2023 kemaren juga kan kami juga yang cukup besar kan kami diundang oleh PUPR untuk membahas terkait dengan publik eee ruang publik gitu ya baik di daerah-daerah rumah atau di daerah kota.</p>
Peneliti	<p>Adakah pertemuan santai yang dibuat BangunKota diluar daripada diskusi antar komunitas, seperti nongkrong bareng gitu?</p>

Materi wawancara	
Informan	<p>Kalau untuk ngadain sih kan kami kan ada rapat tiga bulanan, enam bulanan, dan rapat tahunan nah biasanya disitu sih, Cuma biasanya kalau offline kendalanya susah untuk menentukan jadwal, karna balik lagi ya kita sifatnya sukarela gitu kan <i>volunteer</i> semua jadi pasti menyesuaikan dengan komunitas yang lain. Nah biasanya kami kalau nongkrong atau apa gitu, misal gini ada satu, mmisalnya kedubes Bekasi bikin kegiatan nonton bareng nah itu biasanya bisa di komunikasikan ayo siapa yang bisa, terus kemarin kita sempet buka puasa bersama nah itu juga cukup rame lah orang-orangnya tapi memang cukup jarang yaa jarang banget kecuali di event-event besar kaya kemarin yaa kita buka stand di PUPR sekaligus ngisi-ngisi materi nah itu dsitu yang disekitaran Jakarta bisa hadir, kaya gitu sih tapi untuk bener-bener mengumpulkan semua eee cukup sulit yaa karna balik lagi yaa sekarang kan prioritas nya sudah beda-beda, ada yang sudah menikah, ada yang sudah bekerja apalagi yang menjadi pimpinan, jadi yaa agak padet jadwalnya.</p>

Lampiran 3 Wawancara Informan 2

Wawancara dilakukan secara online

Tanggal Wawancara : 22 Maret 2024

Pewawancara : Tazky Azharil Yasda

Informan : Dwistisya Rizky

Jabatan : Wakil Ketua Divisi *Marketing Communication*

Materi wawancara	
Peneliti	Bangun kota itu komunitas apa?
Informan	Eee bangunkota itu komunitas, sebenarnya kita ada ini sih ya pengertian itu soal bangun kota tapi bisa dibilang juga kita itu forum lintas bidang gitu yaa yang isinya tuh bermacam-macam dari latar belakang ada yang seni, ada yang arsitektur, macem-macam segala macam yah itu tujuannya sebagai forum untuk sesuai namanya membangun kota tapi kita dari sisi budaya dari sisi ruang publik, aktivasi ruang publik, terus juga dari wisata jadi memang isinya adalah komunitas yang bergerak kepemudaan terutama yah walaupun memang isinya engga pemuda doang ada juga orang-orang dewasanya yang kita fokus di budaya wisata dan eee ruang publik.
Peneliti	Sejak kapan bergabung dengan bangun kota?
Informan	Kalo aku sejak 2019 itu memang taun awalnya bangunkota juga
Peneliti	Hal menarik apa yang memutuskan untuk bergabung di komunitas bangunkota?
Informan	Eee mungkin salah satu eeemm kan bangunkota itu sebenarnya transisi dari ada komunitas sebelumnya itu, nah aku ni bergabung di tengah-tengah tapi begitu beralih jadi bangunkota memang kebetulan aku dari awal ada.
Peneliti	Apa saja kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh komunitas BangunKota?

Materi wawancara	
Informan	<p>Eee kalo kita itu eee spesifik event yaa, kalo kita itu kan memang forum lintas yaa, kita bukan yang mewedahi juga sih posisi kita sama dengan komunitas-komunitas lain cuma memang peran bangunkota pada awal nya adalah menghubungkan komunitas satu dengan yang lainnya jaadi atas dasar itu kita menjalankan yang namanya program bekasi community fest. Jadi bisa dibilang itu adalah hari komunitas nya bekasi, jadi disitu eee kita mengumpulkan komunitas-komunitas kita berkolaborasi eee jadi banyak komunitas yang berkegiatan di acara itu bazzae, perform segala macem dan akhirnya pada saling terhubung tuh, saling terkoneksi, nah itu salah satu program andalan kita bekasi community fest setiap tahun, terakhir itu desemberber kemarin di pasar alam vida. Terus juga karna kita ada misi di wisata juga yaa kita cukup concern juga beberapa kali melakuka kolaborasi sama duta pariwisata bekasi yang dimana bisa dibilang itu abang mpo salah satu tugasnya adalah promosi wisata juga, kita melakukan promosi wisata di bekasi salah satunya kaya curug parigi terus ada situ rawa gede nah itu salah satu inisisasi kita juga untuk campaign tentang wisata kota bekasi. terus eee apaya kita karna tagline kita bersama membangun kota jadi kita juga lebih banyak program kolaborasi, terutama pas korona kemarin kita banyak beralih ke event online gitu yaa talkshow diskusi kota. Diskusi kota tuh salah satu event andalan kita juga jadi dimana diskusi tingkat kota dalam artian kita mengundang narasumber -narasumber yang memang berada di eee lingkup kota, misalnya kepala dinas, walikota eee gitu-gitu atau kepala apaa gitu yaa dai pemkot itu diskusi kota dan juga ada diskusi kita yang eee lingkupnya itu lebih kecil, misal sesama komunitas atau sesama anak muda yang mungkin setara atau diatas. Dan kan kita fokus juga di budaya yaa jadi yang akan datang kita akan bikin festival babaritan kranggan jadi temen-temen juga yang tinggal dibekasi masih banyak yang belum tahu kalau di bekasi tuh kan ada desa adat ternyata, desa adat kranggan nah bangunkota rencananya dibulan juli akan bikin festival itu best on eeeee ini apa namanya ritual babaritan yang ada di kranggan, nah itu kita angkat jadi festival itu rencananya di bulan juli nanti itu salah satu kegiatannya juga.</p>
Peneliti	Apa peran komunitas bangunkota terhadap mitra kerjasama?
Informan	Mmmm yaa cukup sering jujga sih temen-temen komunitas yang ingin berkegiatan gitu yah biasanya pada approuch dulu bangunkota kaya sharing gimana yaa caranya bikin event ini tapi kita bingung mau mulainya dari mana, bangunkota biasanya

Materi wawancara	
	bantu fasilitasi karna kita punya bank data komunitas yaa dan kita juga ada grupnya jadi kita biasanya bantu hubungkan dengan atasnama kolaborasi. Jadi memang kita banyak bantunya di koneksi antar komunitas, menghubungkan dan bisa juga kita bantu langsung di event nya, berperan langsung di event nya juga sering.
Peneliti	Kemajuann seperti apa yang diinginkan bangun kota tterhadap bekasi?
Informan	Mmmm apayaa kalo dari kita itu sederhananya adalah menumbuhkan kreativitas dulu dikota bekasi yaa karnakan yang kita liat bekasi itu cukup kaku dalam artian terlalu banyak pembangunan mall gedung, itu cukup berpengaruh juga sama habbit anak muda, nah bangunkota disini tuh kaya ingin berperan untuk mengembangkan kreativitas anak muda jaadi dari event-event yang kita buat yang melibatkan musik seni olahraga segala macem, itu kaya menstimulus kreativitas di anak muda bekasi terus juga ingin memajukan kota bekasi ini, walaupun banyak pembangunan-pembangunan gedung-gedung baru tapi kita ngga lupa juga mengaktivasi ruang publik dimana ruang publik juga orang taunya itu taman gitu yaa tapi sebenarnya lebih dari itu, bisa apapun ruang publik yang eee ruang publik tuh bisa apa aja, itu yang penting bisa di aktivasi oleh anak muda bisa diisi oleh kegiatan positif, bisa untuk pertunjukkan, untuk pameran, untuk eee sekedar bermain, segala macem nah itu, salah satu tujuan bangunkota juga. Jadi selain menumbuhkan kreativitas juga ramah ruang publik.
Peneliti	Apa saja bidang yang dapat berkolaborasi dengan bangunkota?
Informan	Mmm kalau sejauh ini sih gaada batesan yaa, kayanya hampir banyak bidang yaa yang udah kolaborasi sama kita, mulai dari yang keagaan pun pernah, terus yang anak muda pernah, yang pemerintahan juga pernah, kampus, eee pemkotnya langsung pun sering bermitra juga dengan kita, banyak sihh gaada batesan gitu. Asal memang value nya sepakat, kita sepakat sama value yang mau dibawa yang dihasilkan dari kolaborasi itu eee pasti kita bakal kolaborasi.
Peneliti	Apakah ada batasan lokasi untuk kolaborasi dengan bangunkota?
Informan	Gaada sih mmm gaada yaa asal memang saling menyanggupi, misalnya lain kota gitu yaa tergantung dulu event nya apa kalau kita menyanggupi bisa untuk dijalankan, ada keterbukaan tidak menutup kemungkinan.

Materi wawancara	
Peneliti	Langkah pertama komunitas bangunkota dalam membuat program kerja?
Informan	<p>Eee pertama sih itu kita cari permasalahannya dulu sih, biasanya kita selalu angkat sesuatu tuh kalau ada kasus nya, misalnya kaya di kranggan ini sebuah desa adat gitu yah, desa adat di tenagh kota, kota bekasi lagi yang dimana kita sering taunya itu adalah kota yang isi nya mall doang terus polusi, panas, segala macem dan modern lah yaa tapi ada satu desa adat disini gitu yang ternyata kita ga perlu jauh-jauh untuk ke baduy atau ke desa sade di NTB ternyata di bekasi tuh ada yang seperti itu, tapi masalahnya itu adalah eeee desa adat ini kurang perhatian dari masyarakat, dari pemerintah pun juga ngga tertalalu besar dan paling hanya di dinas pariwisata, aja tapi itu juga gak terlalu yang fokus kesana gitu eee jadi apalagi posisi desa itu sekarang sudah diapit oleh banyak perumahan-perumahan, posisinya semakin terancam dan sebenarnya itu masih ada rumah adatnya disitu, bahkan ada rumah adat yang makin lama makin tergusur. Nah atas dasar itu kita sebagai komunitas sebagai anak muda juga bisa melakukan apa nih, salah satunya mengenalkan melestarikan, nah mulai dari situ dari studi kasus tersebut akhirnya kita kembangkan kira-kira apa yang bisa kita lakuin, ada beberapa turunan biasanya alternatif kegiatan dari campaign-campaign media sosial hal sesederhana itu yah misal nya kita Cuma memviralkan mendokumentasikan lalu mempublikasikan atau sampai akhirnya kita membuat sesuatu yang besar yaitu adalah festival. Jadi memang proses awalnya biasanya kaya gitu, kita melihat suatu fenomena tertentu, terus kita cari celahnya nih dimana, apa yang bisa kita lakuin, peran kikka dimana, baru abis itu kita masuk ke proses yang lebih lanjut lagi misalnya, menentukan panitianya, terus proposal til nya harus diserahkan kemana.</p>
Peneliti	Bagaimana cara komunitas BangunKota dalam mencari ide untuk menciptakan project baru atau dalam mencari isu terkini?
Informan	<p>Kalau secara struktur kita memang ada tim riset gitu yah tapi memang secara praktis kebanyakan isu yang di dapat itu secara spontan, gitu jadi dari siapa misalnya aku, abis melihat isu apa gtu, yaa abis tau info sesuatu langsung di sharing langsung di share itu langsung kita olah bareng, atau mungkin bisa langsung di serahin ke riset untuk lebih lanjut, jadi misal nya infonya dari individu abis itu di olah ke tim riset, baru abis itu kita olah lagi bareng-bareng jadi semuanya, semua orang bisa untuk ngasih ide</p>

Materi wawancara	
	gitu yaa, Cuma mungkin alurnya setelah itu, ada yang langsung di bahas bersama atau ngga ada yang di lempar ke tim riset untuk tindak lanjuti baru abis itu di lempar lagi jadi informasi yang lebih mateng gitu yah
Peneliti	Apakah akademisi selalu terlibat dalam mendiskusikan kegiatan yang akan dilaksanakan?
Informan	Mmmm kalau dari pengalaman bangunkota sih kita ngga, tergantung ini yaa, kaya menyangkut budaya misal nya kaya yang kranggan ini kita ada melibatkan, kalo dari tim bangunkota sendiri sih mmmm kebetulan di bangunkota juga kebetulan yang latar belakangnya itu akademisi dan itu pasti kita libatkan juga untuk diskusi gitu yah, apalagi untuk hal-hal yang menurut kita ragu atau kita belum paham, karna di bangunkota juga ada bagian yang namanya associate jadi yang memang isi nya adalah eee anggota BOD yaa anggota harian tapi memang yaa di atasnya anggota harian jadi memang mereka yang udah latar belakang itu lebih ke profesional dan praktisi tapi ada juga yang anggota BOD biasa yang latar belakangnya akademisi dan itu pasti kita libatin juga dalam diskusi
Peneliti	Bagaimana cara komunitas bangunkota dalam menyebarluaskan kegiatan kolaborasi serta mempertahankan pertumbuhan komunitas bangunkota di era sekarang ini?
Informan	Eee kita cukup bergantung dengan media sosial yaa, ee di bangunkota itu kita ada beberapa platform, ada instagram, tiktok, youtube, sama website, dan whatsapp kita maksimalkan semuanya di situ kalau untuk eksternal, ke publik gitu yaa kita manfaatin instagram, tiktok, youtube, website, tapi kalau untuk yang lingkupnya masih bangunkota sesama komunitas gitu, kita manfaatin di grup whatsapp. Dan untuk mempertahankan pertumbuhan bangunkota ini salah satunya kita tetap jalin komunikasi sama komunitas, itu makanya kita bikin grup whatsapp yang isi nya itu perwakilan -perwakilan komunitas, nah dari situ bangunkota sering jalin silaturahmi disitu dengan bikin diskusi ringan atau sharing-sharing sesama event sesama komunitas, itu salah satu caranya, kalau untuk secara publik sih kita memang aktif di media sosial dengan konten yaa, jadi itu salah satu biar eee mempertahankan eksistensi bangunkota juga, jadi memang selain kita juga bikin event terus kita juga harus aktif di media sosial

Materi wawancara	
Peneliti	Apakah pemerintah selalu terlibat dalam kegiatan kolaborasi komunitas bangunkota?
Informan	Kalau sama pemerintah itu gak selalu, tergantung dari event nya juga dan kebutuhannya, karna biasanya kalau minimal seminimal-minimalnya sama pemerintah itu soal ijin itu kalau memang kita butuh acara yang di ruang publik yaa tapi selebihnya yang itu ngga tergantung kebutuhan dan event nya sih.
Peneliti	Apakah media selalu berperan dalam kegiatan kolaborasi komunitas bangunkota?
Informan	Eee cukup berperan kita biasanya kan kalau event kan selalu bermedia partner dan itu sangat berperan dan membantu untuk exposure yah kalau memang narsisnya lah ya ibaratnya sebagai portofolio juga karna kalau kita ingin berkolaborasi denga lembaga yang lebih besar gitu kan yang dibutuhin kredibilitas yaa kepercayaan gitu yaa, nah media itu peran nya juga penting disitu jadi portofolio juga lebih mudah publik untuk mantau apa aja sih yang undah pernah bangunkota lakuin diliput apa aja itu kan jadi satu kebanggann juga yaa jadi sangat penting sih.kita bikin press realese kita kemas dokumentasinya dengan baik, untuk nanti di up di apaah website media tersebut.
Peneliti	Bagaimana pembagian peran pada media sosial ataupun media konvensional di komunitas bangunkota ini?
Informan	Kalau di kita media sosial itu lebih untuk branding image nya sama promosi event karna kan biasanya orang kalo ditanya kita ni apa sih biasanya kita akan arahinnya ke media sosial kita. Jadi disitukan terwakili dari logonya, dokumentasi terus juga poster-poster acara itu mewakili dari citra kita media sosialnya ada juga misal kita sharing tentang kegiatan sehari-hari meetingnya, terus event jadi lebih ke brandingnya di media sosial kita pakenya itu instagram, sama tiktok terus di media konvensional kita ini punya website sendiri, website sendiri itu kita isi sama sebenarnya dulu udah ada tapi mati gitu loh kaya langganannya udah abis jadi kaya baru di buatin lagi sekarang, rencanya itu fiwebsite itu isinya press release dari kegiatan kita, ters juga sebagai eee wadah promosi juga tapi kontennya lain sama media sosial jugakan kalau media sosial Cuma foto videokan kalau di website kan bentuknya artikel terus sebagai portfolio juga disitu nanti bakal kita gunain untuk sharing sama siapa aja sih kita yaa sama ngumumin event kalender yang secara yang mungkin kalau di media sosial itu lebih perposter yang terbagi tapi kalau di website mungkin lebih bisa perkalender event terus kalau untuk

Materi wawancara	
	yang media konvensional lain yang di luar kita itu juga sebagai ajang promosi dan portfolio juga.
Peneliti	Apa saja konten yang sering dibuat komunitas bangunkota di media sosial?
Informan	Kalo di media sosial kita visual untuk poster gitu yaaa foto ya sama yang audiovisual video jadi bentuk nya reels dua dua nya mita bikin.
Peneliti	Media konvensional mana saja yang sudah berkolaborasi dengan komunitas bangunkota dan apa yang melatarbelakangi kolaborasi tersebut?
Informan	Kan sebutannya media partner yah kita bermedia partner itu kadang kita juga ganti-ganti sih tergantung dari approachnya juga, kadangkala ada yang approve ada yang engga, kita sama elshinta pernah sama elshinta tv sekali itu sekali doang tapi, sering nya sih memang sama langit TV karna memang eee aku disitu bagroundnya jadi sering kerjasama terus sekarang juga kan ada di tim PR kita juga yang ngelola itu yaa bikin kita mungkin kerjasama lagi atau engga nya tergantung dari ini sih keperluan kadang ada yang, tetep kita sifatnya pengajuan sifatnya kerjasama dalam pertahun itu gaada, jadi tetep per pengajuan. Makanya di beberapa event kita juga media partnernya ganti-ganti.

Lampiran 4 Wawancara Informan 3

Wawancara dilakukan secara online

Tanggal Wawancara : 20 Maret 2023

Pewawancara : Tazky Azharil Yasda

Informan : Febry Toedama

Jabatan : Ketua Divisi Program

Materi wawancara	
Peneliti	Bangun kota itu komunitas apa?
Informan	Jadi awalnya bangunkota sendiri itu membuat apa yaa kita kumpulan dari komunitas-komunitas nih, jadi sebenarnya bangun kota itu sendiri adalah kumpulan dari anggota komunitas lainnya dengan ide eee menaungi teman-teman komunitas yang lain. Jadi bangunkota itu sendiri tuh lebih kaya komunitas yang mengkolaborasikan komunitas dengan pentahelix atau eksahelix, jadi temen-temen komunitas itukan banyak yaa jadi beragam juga banyak yang cukup dikenal banyak juga yang mungkin eee apa namanya eeemmm yaa bukan gak terkenal tapi baru merintis yaa baru jangkauannya belum besar nah ide kita adalah untuk mengkolaborasikan dan mengkoneksikan temen-temen tersebut dengan link-link yang kita punya kaya ke pemerintah, ke swasta ke sponsor, ke pendidikan, kaya gitu. Jadi kita bisa kolaborasinya lebih besar nih, kaya gitu sih
Peneliti	Sejak kapan bergabung dengan bangunkota?
Informan	sejak berdirinya sekitar 2019 akhir
Peneliti	Hal menarik apa yang memutuskan bergabung dengan bangunKota?
Informan	Sebenarnya ga masuk juga sih ya soalnya kita yang bikin, tapi gapapa jadi sebenarnya pada awalnya kan kita itu dari kegiatan komunitas yaa itu ada namanya harinkomunitas Bekasi gitu jadi hari itu kegiatan kolaborasi temen-temen ini komunitas ksya gitu, nah dari situ apa namanya eee sebenarnya ada nih komunitas sebelumnya yang sudah bikin itu kan nah dulu aku mash menjadi eee kolaborator aja gitu, setelah nya mungkin ada sedikit penyesuaian jadi, kita bikin lah nih si BangunKota itu dengan konsep dengan ide yang sama tapi dengan apa namanya visi yang lebih, lebih luas gitu, kita kita coba ambil visi yang lebih luas gitu. Nah kenapa kira kira kita mau buat itu yaa, lagi lagi kaya apa yaa eee lebih kaya ini aja sih kita kan

Materi wawancara	
	<p>kalo berjejaring seru yahh, jadi ketika kita mau bikin kegiatan, mau bikin apa-apa atau mau ngapain, jadi terasa lebih mudah gitu kenalannya banyak, temen-temennya banyak kalo pun temen-temen mau minta bantuan atau mau coba ajak kolaborasi kita cenderung leluasa buat ngapa-ngapain. Tapi disamping itu sih yahh eee gimana yaa emm agak klise sih yaa Cuma memang kita coba mau ini sih mau bantu kota Bekasi khususnya untuk bergerak secara masif gitu temen-temen komunitasnya jadi kita ngga sendiri-sendiri aja, jadi beneran keliatan gitu komunitasnya ada orangnya ada jadi jangan yang diliat tuh ormas-ormas doang, kaya gitu-gitu, ya mungkin kegiatannya ga terlalu positif atau gimana nah kita mau coba ngebangun itu sih, lebih kaya ee ngebangun anak-anak muda kreatif di Bekasi nya kaya gitu. Kolaborasikan yaah karna apaa, banyak banget sebenarnya komunitas-komunitas keren di Bekasi yang ga terlalu eee kita tahu gitu, padahal mereka sangat keren gitu.</p>
Peneliti	<p>Apakah pemerintah selalu terlibat dalam kegiatan kolaborasi dari komunitas BangunKota?</p>
Informan	<p>Yaa lagi-lagi tergantung kegiatannya, gak mesti terlibat, kalo emang kita lagi memerlukan atau mereka lagi memerlukan bantuan yaa kita akan bekerja sama yaa tergantung aja yang penting gini, point nya adalah eee ide kita visi kita itu ada di tengah-tengah buat mengkoneksikan mereka semua bisa ke media, ke government, ke apa namanya akademisi, bisnis kaya gitu-gitu emm yaa kita bisa prsial kita yaa bisa gabung semuanya tergantung kegiatannya. Eem biasanya ada kegiatan pemerintah yang mereka memerlukan spesifikasi tertentu, misalnya kita mau bikin acara nii, tapi kita butuh pengunjung dari komunitas, kita kan punya linknya bukan hanya data-data anggota-anggota komunitas lian di Bekasi yang cukup banyak, kekuatan kita disitu jadi yaa kita undang temen-temen komunitas. Sama waktu kerjasama sama swasta mereka membutuhkan qudience segala macam jadi eee tertarget juga gitu, komunitas kan banyak juga tuhh.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana cara komunitas BangunKota dalam mengkomunikasikan atau menyebarluaskan kegiatan kolaborasi BangunKota serta untuk mempertahankan komunitas BangunKota di era sekarang?</p>
Informan	<p>yaa lewat media sosial paling gampang, jadi misalnya eee kita mau kita yaa, yang mau adain kegiatan, pastikan kita yang nyari-nyari dulu kan kita nyari-nyari dulu kita yang buat proposal kita ajuin proposal ke temen-temen rekanan kaya gitu-gitu jiaa sudah ada satu dua yang di setujui lalu kita sudah mulai</p>

Materi wawancara	
	bisa ber campaign kaya gitu-gitu yaa standar aja sih standar kita adain kegiatan, memang yang menjadi beda koneksinya tadi gitu seberapa cepet seberapa efektif kita dalam berkegiatan itu kan ngaruhh yaa koneksi kaya gitu gitu. Kaya kalian deh mau bikin acara sekolah kalo ga kenal sama siapa-siapa kan sulit, Cuma kalo kaya misalnya di kelompok kamu ada anaknya direktur dari nestle gitu bisa lah kita mintain sponsor. Jadi se simple itu tapi yaa pada prakteknya ga simpel jugaa yaa jdi kira-kira gitu
Peneliti	Bagaimana alur pembuatan program kerja pada komunitas BangunKota?
Informan	Emm yaa yaa kann layaknya organisasi kita ada struktural juga yaa, kita ada ketuanya yaa kita bahasnya president lah yaa dulu ada wakilnya skarang gaada yaa maksudnya secara struktural berubah. Kalo saya sendiri di program, jadi memang ketika ada program-program kegiatan dari temen-temen program nihh, kaya gitu tapi buat kagiatannya sendiri kita bisa beneran macem-macem kaya divisi apanamanya eee PR nah itu banyak kegiatan yang datang dari mereka kerjasama misalnya dari kegiatan apa ngajakin kerjasama sama kita lalu kita rapatkan lalu yaudah kita sama-sama konsepkan, jadi memang ga mesti dari satu orang jadi bisa dari satu divisi, tapi kalo dari komunitas BangunKotanya sendiri yaa dari divisi programnya itu sendiri, buat apa ada divisi program klo bukan mereka yang mengkonsepkan. Tapi mungkin kalo riset lanjutannya kita bisa kerjasama lagi nihh sama temen-temen komunitas lain yang lebih ekspert atau yaa kita punya apa namanya divisi HD nah jadi biasanya temen-temen HD yang bikin riset. Ada lagi yang temen-temen PR tadi yang kolaborasi sama temen komunitas lain. Jadi memang kita juga ga sangat ekspert banget disitu, keunggulan kita yaa di koneksi tadi.